



## Penerapan Aplikasi Edmodo sebagai Media Pembelajaran Daring di PAUD Islam Terpadu Al-Barkah Jakarta Timur

Dian Novita<sup>1\*</sup>, Septian Wulandari<sup>1</sup>, Nurfidah Dwitianti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

\*Email koresponden: [dyan.novita21@gmail.com](mailto:dyan.novita21@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 12 Mar 2021

Accepted: 15 Jun 2021

Published: 31 Agt 2021

#### Kata kunci:

Daring  
Edmodo  
Media Pembelajaran

#### Keyword:

Edmodo  
Learning media  
Online

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Seperti yang diketahui bersama bahwa adanya pandemi COVID-19 membuat proses pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan di kelas. Berbagai sekolah yang berada pada zona merah, orange, dan kuning tidak lagi diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan dengan jarak jauh adalah pembelajaran daring. Pembelajaran yang dilakukan secara daring mampu menghubungkan siswa-siswa dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi satu sama lainnya. Banyak sekali media atau aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi Edmodo. Siswa dapat mengunggah hasil tugas mereka dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Orang tua murid pun dapat juga melihat aktivitas pembelajaran siswa melalui aplikasi *Edmodo for Parents* sehingga orang tua murid dapat mengontrol dan melihat perkembangan pembelajaran anaknya di dalam aplikasi tersebut. **Metode:** Metode yang digunakan oleh tim adalah metode ceramah dan praktek. **Hasil:** Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Edmodo dapat menambah pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru dalam hal memberikan penilaian kepada siswa, pengelolaan kelas dengan baik serta melibatkan orang tua siswa dalam mengawasi siswa selama pembelajaran daring.

### ABSTRACT

**Background:** As is well known, the COVID-19 pandemic has made the learning process no longer possible in class. Schools in the red, orange, yellow, and yellow zones are no longer allowed to conduct face-to-face learning. One of the alternative forms of learning that can be done at a distance is online learning. Online learning can connect students with learning resources that are physically separated or even far apart but can communicate with each other, and collaborate. Some many media or applications can be used for distance learning or online. One of them is using the Edmodo application. Students can upload the results of their assignments at a predetermined time. Parents of students can also see student learning activities through the Edmodo for Parents application so that parents can control and see the child's development in the application. **Method:** The methods used by the team are lecture and practice methods. **Results:** Based on the results of the activity, it can show that the Edmodo application can increase the understanding, knowledge and skills of teachers in providing student results, good classroom management and involve parents in students during online learning.



## PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui bersama bahwa adanya pandemi COVID-19 membuat proses pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan di kelas. Berbagai sekolah yang berada pada zona merah, oranye, dan kuning tidak lagi diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Kondisi tersebut akan mempengaruhi tahun ajaran baru 2020/2021 dimana berdasarkan berita pada Republika (Indahri, 2020) disebutkan bahwa 94% siswa belajar di rumah karena berada di zona kuning, oranye, dan merah yang tersebar di 429 kabupaten/kota sedangkan 6% siswa yang berada di zona hijau dapat belajar di sekolah.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skemata pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar (Syarifudin, 2020). Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan dengan jarak jauh adalah pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin et al., 2020). Di samping itu, proses pembelajaran dapat juga melalui pembelajaran Blended Learning yaitu kombinasi pembelajaran antara daring dan luring jika memungkinkan sesuai dengan protokol dalam pelaksanaannya (Usman, M., Mario, M., Hasbi, H., Muhammad, R., & Genda, 2020)

Pembelajaran yang dilakukan secara daring mampu mempertemukan guru dengan siswa dalam interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pembelajaran yang dilakukan secara daring mampu menghubungkan siswa-siswa dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi satu sama lainnya. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Jamwal dan Kobayashi pada tahun 2012 dan 2017 yaitu berdasarkan hasil survei dari 128 peserta didik, 71 peserta memilih belajar secara interaktif (learning interactive), dimana 80% menyatakan bahwa email, tugas, presentasi audio, kolaborasi merupakan manfaat pembelajaran daring (Oktaviani et al., 2020).

Pada pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya memerlukan perangkat mobile seperti handphone, laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya yang dapat mengakses informasi apa saja dan dimana saja. Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik (Mustakim, 2020). Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya (Hartanto, 2016). Banyak sekali media atau aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi Edmodo.

Edmodo merupakan website atau aplikasi jejaring sosial yang mirip dengan Facebook yang digunakan untuk proses pembelajaran (Santoso, 2019). Edmodo dapat digunakan oleh guru, siswa, bahkan orang tua dalam pembelajaran. Pada pembelajaran daring berbagai macam fitur Edmodo dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran (Oktaviani et al., 2020). Melalui aplikasi Edmodo guru dapat melihat percakapan antar siswa sehingga guru dapat mengontrol pembelajaran dengan baik. Guru dapat memberikan materi langsung kepada siswa bahkan guru dan siswa juga dapat berdiskusi langsung jika terdapat pertanyaan pada materi yang diberikan. Melalui materi tersebut guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi Edmodo.

Dalam proses pembelajaran, siswa yang telah memiliki akun Edmodo dapat melakukan seluruh aktifitas belajar seperti membuka materi ajar, mengetahui tugas, kuis dan informasi lainnya (Dharmawati, 2017). Siswa juga dapat mengupload hasil tugas mereka dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Orang tua murid pun dapat melihat aktivitas pembelajaran siswa

melalui aplikasi Edmodo *For Parents*, sehingga orang tua murid dapat mengontrol dan melihat perkembangan pembelajaran anaknya di dalam aplikasi tersebut. Sehingga diharapkan Edmodo menjadi suatu aplikasi komunikasi guru untuk memotivasi siswa menumbuhkan perilaku positif siswa yang dapat melibatkan orang tua siswa dalam mendidik siswa melalui pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Selain itu, berbagai fitur penunjang pembelajaran tersedia di Edmodo dan dapat diakses secara gratis sehingga Edmodo sangat disarankan untuk guru gunakan. (Sari, 2020).

PAUD Islam Terpadu Al-Barkah merupakan salah satu tempat pendidikan anak-anak berusia dini yang berlokasi di daerah Jakarta Timur. Sarana dan prasarana di PAUD IT Al Barkah cukup baik, aman dan nyaman. Sekolah memiliki 4 ruang kelas, sebuah ruang perpustakaan dan tempat bermain anak-anak dengan kompetensi guru yang baik. Layaknya tingkatan lembaga pendidikan formal lainnya, PAUD IT Al-Barkah pun terdampak karena pandemi ini. Kondisi seperti ini tidak mudah untuk guru PAUD, karena selama ini keumumannya kemampuan untuk pendidikan berbasis ruangan, melalui tatap muka di kelas berhasil dijalankan oleh para pendidik lembaga PAUD (Oktaria & Putra, 2020). Pada pembelajaran PAUD, diperlukan gabungan dari beberapa pendekatan meliputi pendekatan psikoanalisis, behaviorisme, humanisme, dan konstruktivisme (Oktaria, 2013) dalam pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat (tim abdimas) mengadakan suatu sosialisasi dan pelatihan aplikasi Edmodo sebagai penerapan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PAUD IT Al-Barkah dalam menunjang pembelajaran secara daring selama pandemi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru serta juga membantu orang tua dalam mengontrol hasil belajar anak-anaknya selama pembelajaran daring.

## MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh guru PAUD Islam Terpadu Al-Barkah Jakarta Timur adalah akibat adanya pandemik COVID-19 membuat proses pembelajaran tidak lagi dapat dilakukan di kelas melainkan dengan pembelajaran jarak jauh. Kondisi tersebut menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka (Anugrahana, 2020). Motivasi Bagi guru PAUD yang terbiasa memberikan pembelajaran secara langsung, kondisi ini menimbulkan ketidaksiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran secara daring. Selain itu, terdapat kendala guru dalam hal penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring untuk mengelola kegiatan siswa di rumah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, tim menawarkan solusi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan media pembelajaran daring atau online. Menurut (Putranti, 2013) dengan media pembelajaran online menggunakan Edmodo, interaksi dan komunikasi di dalam kelas dapat terjalin layaknya pada kelas konvensional, di mana setiap siswa dapat dengan bebas berkomunikasi dan berbagi dengan guru dan teman sekelasnya, untuk merespon materi yang disampaikan. Berdasarkan uraian tersebut, tim abdimas memilih aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran daring yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas selama pembelajaran daring dan turut berperan sebagai pengontrol orang tua terhadap hasil belajar anak-anaknya selama pembelajaran daring.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap guru di PAUD Islam Al-Barkah yang berlokasi di daerah Jakarta Timur. Kegiatan dilakukan dilakukan selama sekitar 4

bulan dimulai dari persiapan hingga pembuatan laporan akhir kegiatan. Desain dan langkah kerja dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama yang dilakukan oleh tim adalah melakukan observasi langsung ke tempat mitra, yaitu Sekolah PAUD Islam Terpadu Al-Barkah. Pada kesempatan ini, tim menanyakan pengalaman dan kendala yang dialami oleh guru-guru dalam mengajar selama masa pandemi. Setelah tim mengetahui kondisi mitra, dimana mitra masih minim kemampuan dalam mengetahui tentang aplikasi berbasis E-learning beserta penggunaannya selama pembelajaran daring. Terkait kendala yang diuraikan, selanjutnya, tim memberikan suatu solusi yakni tim akan mengadakan semacam sosialisasi penggunaan salah satu aplikasi berbasis E-learning yaitu aplikasi Edmodo.
2. Tahap kedua, tim membuat proposal kegiatan untuk diajukan ke mitra untuk mendapatkan perijinan pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, anggota tim saling berkordinasi dan berbagi tugas untuk mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan pada hari pelaksanaan kegiatan. Masing-masing anggota tim bertanggung jawab dengan tugasnya, diantaranya ada yang membuat modul, memperbanyak modul, dan bertugas sebagai tutornya.
3. Tahap ketiga, yaitu hari pelaksanaan kegiatan dimana dilakukan sosialisasi dan pelatihan oleh tim dengan menggunakan metode ceramah dan praktek. Tim memberikan pemahaman secara langsung terhadap mitra tentang penggunaan dari Aplikasi Edmodo. Pelatihan dilakukan dalam 1 hari yang berlangsung selama 8 jam diberikan kepada mitra agar meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam penggunaan aplikasi Edmodo. Selama pelaksanaan berlangsung, peserta diperbolehkan berdiskusi dan melakukan tanya jawab.
4. Tahap terakhir adalah evaluasi dan pembuatan laporan akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi Edmodo.

Adapun, sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan adalah ruang kelas, laptop atau handphone, proyektor dan modul tutorial penggunaan aplikasi Edmodo. Proses kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan menjalani protokol kesehatan yaitu menjaga jarak di setiap peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020 dimulai pukul 10.00 wib sampai dengan 13.00 WIB dengan peserta adalah guru-guru PAUD Islam Terpadu Al-Barkah yang berjumlah 15 orang. Target dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan akan dapat menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.

Kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah. Kemudian tim memberikan materi tentang Aplikasi Edmodo yang membantu guru menghubungkan semua pelajaran dengan semua siswa secara daring. Aplikasi Edmodo membantu guru membangun sebuah kelas virtual berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah. Selain itu, tim juga memberikan modul dan aplikasi Edmodo yang dapat dipasang secara gratis di *Google Play* baik melalui *Handphone* (HP) maupun laptop masing-masing guru.

Melalui aplikasi Edmodo yang sudah terinstal HP mau pun Laptop pada masing-masing peserta pelatihan, dan dengan dipandu modul yang telah dibagikan oleh tim, maka peserta mengikuti pelatihan dengan seksama. Metode pelatihan dilakukan dengan instruksi yang dibawakan oleh satu pemateri yakni perwakilan dari tim yang menyampaikan di depan melalui



proyektor, sedangkan peserta pelatihan mengikuti materi dan praktik pada HP atau laptop masing-masing sambil mengikuti instruksi baik yang dibawakan pemateri atau dapat dilihat dari panduan modul. Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar 1.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Penggunaan Aplikasi Edmodo oleh Tim

Selanjutnya pada proses kegiatan pelatihan, anggota tim lainnya membantu dalam melakukan *error handling* baik melalui HP maupun laptop agar mengatasi jika ada masalah ataupun pertanyaan dari peserta pelatihan.



**Gambar 2.** Praktek Penggunaan Aplikasi Edmodo

Kegiatan ini juga melibatkan satu orang mahasiswa sebagai bantuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar mahasiswa dapat mengikuti sosialisasi, memberikan pengarahan yang lebih baik kepada guru maupun pengurus Sekolah yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini dimana mereka lebih bisa menggunakan teknologi seperti komputer atau HP dan sejenisnya, berlatih untuk bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar agar bermanfaat kegunaannya sebagai mahasiswa serta lebih mengembangkan praktek pembuatan presentasi dengan kreativitas dan ide-ide menarik mereka yang dapat bermanfaat untuk diimplementasikan nanti ke dalam mata kuliah yang mengharuskan mereka untuk membuat presentasi.

Setelah praktek penggunaan aplikasi Edmodo selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan pada sesi foto bersama tim pengabdian dengan peserta pengabdian kepada masyarakat. Serta

dilakukan evaluasi terhadap mitra dengan diskusi tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi, dalam hal pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari hambatan. Hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan adalah tidak semua guru bisa hadir dikarenakan sedang masa pandemi. Guru-guru khawatir keluar rumah untuk hadir dalam kegiatan. Ada beberapa guru yang hadir, namun tidak mengikuti kegiatan hingga selesai. Adapun hambatan secara teknis, guru yang hadir lupa membawa laptop sehingga menggunakan aplikasi Edmodo melalui HP dimana layar di HP kecil berakibat tidak maksimal dalam penerapan fitur pada aplikasi Edmodo. Selain itu, terdapat juga kendala sinyal internet yang kurang mendukung selama kegiatan.

Meskipun begitu, secara umum kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan adanya tanggapan positif dari peserta dan lingkungan sekolah setempat dengan adanya kegiatan ini. Selain itu, tanggapan dari ketua kepala sekolah dan guru, maupun pengurus sekolah mitra pengabdian kepada masyarakat sangat mengharapkan kegiatan ini tidak hanya dilakukan sekali pada sekolahnya namun dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Susanto, 2017) dimana hampir sebagian besar guru yang menjadi peserta pelatihan merasakan bahwa penggunaan Edmodo dalam pembelajaran memberikan manfaat positif dalam proses pembelajaran

## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu dan mempermudah mitra dalam mendalami materi yang diberikan dan berdampak positif pada peningkatan pengetahuan pengurus maupun guru. Serta dengan adanya pelatihan mengenai aplikasi Edmodo ini dapat menambah pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru dalam hal memberikan penilaian kepada siswa, pengelolaan kelas dengan baik. Aplikasi Edmodo dapat dipergunakan sebagai salah satu media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19. Para orang tua pun terbantu dalam mengontrol hasil belajar anak-anaknya selama pembelajaran daring.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya kepada kepala sekolah dan guru-guru PAUD Islam Terpadu Al-Barkah Jakarta Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI), September*.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(3)*, 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dharmawati. (2017). Penggunaan Media E-Learning Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran English for Business QUERY. *Jurnal Sistem Informasi, 1(1)*, 43–49.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1)*, 1–18.
- Indahri, Y. (2020). *Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi: Vols. XII, No. 1*.

- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Oktaria, R. (2013). Implementasi Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 01(02).
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Child Education in the Family As an Early Childhood. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(1), 41–51.
- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiwati, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-learning berbasis Edmodo Pada pembelajaran Daring. 8(1), 68–78.
- Putranti, N. (2013). CARA MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2), 139–147. <https://doi.org/10.31571/saintek.v2i2.224>
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). 6(1), 214–224.
- Santoso, E. (2019). Kelas Virtual Menggunakan E-Learning Berbasis Edmodo ( Virtual Classes Using E-Learning E Learning Based on Edmodo ). 3(2), 169–177.
- Sari, F. A. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di SMAN 1 Ciomas. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 83–96.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31–34.
- Usman, M., Mario, M., Hasbi, H., Muhammad, R., & Genda, A. (2020). Pemanfaatan Sistem Kelola Pembelajaran (Sikola) Sebagai Media Pembelajaran Daring (On Line) bagi Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Masa Pandemi. *Humanis*, 19(2), 66–74.